

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN
LANSIA KE POSYANDU DI PUSKESMAS SELALONG KECAMATAN
SEKADAU HILIR TAHUN 2020**

Ritayani⁽¹⁾, Evy Hariana⁽²⁾

⁽¹⁾ Program Studi Kesehatan Masyarakat K.Sintang: Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email : yani30skd@gmail.com

⁽²⁾ Program Studi Kesehatan Masyarakat K. Sintang: Universitas Muhammadiyah Pontianak,

Email* : evyhariana@yahoo.co.id

ABSTRAK

Posyandu lansia merupakan program pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar untuk menjaga kualitas hidup lansia menjadi lebih baik melalui kegiatan preventif, kuratif, dan rehabilitatif seperti pelayanan pemeriksaan kesehatan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 64 lansia. Teknik pengambilan Sampel *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil Penelitian dengan analisis bivariat (uji *Chi Square*) diketahui ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,037$), Sikap ($p\text{-value} = 0,023$) dan Dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,011$) dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu. Tidak ada hubungan antara pendidikan ($p\text{-value} = 0,605$ dengan uji *Fisher's Exact*) dan tokoh masyarakat ($p\text{-value} = 0,118$) dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga lansia. Disarankan agar semua pihak dapat memberikan edukasi tentang Gizi sehat bagi lansia. Memberikan motivasi bagi lansia untuk lebih aktif dalam mengikuti posyandu lansia.

Kata kunci: Posyandu lansia, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga

ABSTRACT

The elderly Posyandu is a basic-level elderly health service program to maintain the quality of life of the elderly to be better through preventive, curative, and rehabilitative activities such as health inspection services, counseling and programs related to elderly health. This Research to determine the Factors Related with Elderly Visit to Posyandu at Selalong Health Center, Sekadau Hilir District. This research is a quantitative research with cross sectional approach. The number of samples is 64 elderly. Sampling technique for total sampling. The research instrument used a questionnaire. The results of the study with bivariate analysis (Chi Square test) revealed a relationship between knowledge ($p\text{-value} = 0.037$), attitude ($p\text{-value} = 0.023$) and family support ($p\text{-value} = 0.011$) with elderly visits to Posyandu. There is no relationship between education ($p\text{-value} = 0.605$ with Fisher's Exact test) and community leaders ($p\text{-value} = 0.118$) with Elderly Visit to Posyandu at Selalong Health Center, Sekadau Hilir District. Factors related to elderly visits to Posyandu at Selalong Health Center, Sekadau Hilir District are knowledge, attitudes and support of elderly families. It is recommended that all parties can

take to increase the education about healthy nutrition for the elderly. Provide motivation for the elderly to be more active in following the elderly Posyandu.

Keywords: Elderly Posyandu, Education, Knowledge, Attitude, Family Support.

PENDAHULUAN

Lanjut usia atau yang lebih dikenal dengan lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. (Dirjen PPUKH dan HAM RI, 2018). Populasi lansia tumbuh lebih cepat dibandingkan penduduk usia lebih muda (Kemenkes, 2017). Populasi dunia saat ini berada pada era penduduk menua (*ageing population*) dengan jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas melebihi 7 persen populasi penduduk dunia. (United Nations, DOEASA Population Division, 2017).

Suatu negara dapat dikatakan berstruktur tua apabila populasi penduduk lansia melebihi 7%. Berdasarkan Analisis Lansia di Indonesia diperkirakan tahun 2017 terdapat 9,03% lansia (23,66 juta jiwa penduduk lansia) dan meningkat di tahun 2018 menjadi 9,27 % (24,49 juta lansia). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 meningkat menjadi 27,08 juta (Kemenkes, 2017). Berdasarkan data agregat kependudukan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2019, diketahui jumlah lansia sebanyak 23,2% dari total seluruh penduduk Kalimantan Barat (5.427.075 jiwa). (Dinas Dukcapil Prov. Kalimantan Barat, 2019).

Jumlah lansia di Kabupaten Sekadau pada tahun 2019 sebesar 20,8% dari jumlah penduduk Kabupaten Sekadau (Dinas Dukcapil Provinsi KalBar 2019). Jumlah lansia di kecamatan Sekadau Hilir sebesar 23,2% dari penduduk yang berjumlah 66.714 jiwa. Jumlah ini jauh lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah lansia yang ada di Sekadau Hulu sebesar (35%) dari jumlah penduduk

23.121 jiwa. (BPS Kabupaten Sekadau, 2019). Lansia memerlukan pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui program dengan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui kegiatan posyandu lansia (Novarina, 2012). Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk lansia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati. (Handayani, 2012).

Kunjungan lansia ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Selalong tahun 2018 sebesar 21,13%, lebih rendah dibandingkan 2 puskesmas terdekat yaitu Puskesmas Sekadau 60% dan kunjungan lansia di Puskesmas Simpang Empat Kayu Lapis yaitu 33,74%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau, 2019)

Berdasarkan data Laporan lansia puskesmas Selalong tahun 2018, kunjungan lansia ke posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Selalong pada tahun 2016 sebesar 27,90%, mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 32,62 % namun pada tahun 2018 kunjungan lansia ke posyandu kembali menurun menjadi 21,13%, artinya angka kunjungan masih kurang dari 50% sementara target yang ditetapkan oleh Kabupaten dan Kementerian Kesehatan yakni 70% dari Standar Pelayanan Minimal nasional (Kemenkes, 2016)..

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Desember 2019 melalui wawancara pada 10 lansia di tiga dusun yaitu Posyandu Lansia Palimak, Posyandu Lansia Kemantan dan Posyandu Lansia Tapang Muntik, berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa 80% responden memiliki pendidikan rendah,

70% responden memiliki pengetahuan kurang baik, 80% responden menunjukkan sikap yang kurang setuju kalau pelaksanaan posyandu harus dihadiri setiap bulannya. Sebanyak 60% responden menyatakan bahwa tidak mendapatkan dukungan keluarga untuk mengikuti posyandu lansia. Sebanyak 70% responden menyatakan bahwa tidak mendapat dukungan dari tokoh masyarakat (TOMA).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir”

METODE

Penelitian dilaksanakan di Dusun Palimak, Kemantan, Tapang Muntik, Desa Selalong Kecamatan Sekadau Hilir pada bulan Juni - Agustus 2020. Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia (usia ≥ 60 tahun) yang ada di wilayah kerja Puskesmas Selalong sebanyak 64 orang dengan teknik *total sampling*. (Notoatmodjo, 2012). Analisa data menggunakan uji statistik *chi square* dan uji *fisher's exact*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Kunjungan Lansia

Variabel	F	(%)
Kunjungan Posyandu Lansia		
Tidak Aktif	41	64,1
Aktif	23	35,9
Pendidikan		
Rendah	56	87,5
Tinggi	8	12,5

Pengetahuan		
Kurang Baik	40	62,5
Baik	24	37,5
Sikap		
Tidak Mendukung	33	51,6
Mendukung	31	48,4
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	37	57,8
Mendukung	27	42,2
Dukungan Tokoh masyarakat		
Tidak Mendukung	32	50
Mendukung	32	50
Total	64	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden memiliki pendidikan rendah yaitu 56 (87,5%), responden dengan pengetahuan kurang yaitu 62,5%. Responden memiliki sikap tidak mendukung yaitu 33 (51,6%), responden tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 37(57,8%), responden menyatakan tidak mendapatkan dukungan tokoh masyarakat dan (50%) dan responden sebagian besar responden tidak aktif datang ke posyandu yaitu sebesar 64,1% responden.

Tabel 2. Analisa Bivariat faktor Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga dan Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir.

No	Variabel	Kunjungan Posyandu		PR 95%CI	P value	
		Tidak Aktif	Aktif			
		n	%	n	%	
1	Pendidikan					
	Rendah	36	64,3	20	35,7	1,080 (0,233-4,998)
	Tinggi	5	62,5	3	37,5	
2	Pengetahuan					
	Kurang Baik	30	75	10	25	1,636 (1,022-2,619)
	Baik	11	45,8	13	54,2	
3	Sikap					
	Tidak Mendukung	26	78,8	7	21,2	1,628 (1,087-2,440)
	Mendukung	15	48,4	16	51,6	
4	Dukungan Keluarga					
	Tidak Mendukung	29	78,4	8	21,6	1,764 (1,120-2,778)
	Mendukung	12	44,4	15	55,6	

5	Dukungan Tokoh masyarakat						
	Tidak	24	75	8	25	1,412	0,118
	Mendukung					(0,964	
	Mendukung	17	53,1	15	46,9	2,069)	

Hubungan Pendidikan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pengetahuan didapat tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang diungkap dalam penelitian dilakukan oleh Sianturi (2019) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pendidikan ($p=0,139$) dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. Penelitian lain dilakukan oleh Sukmawati (2015) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan Perilaku Lansia dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia ($p=1.000$). Semakin tinggi Pendidikan, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa.

Hubungan antara Pengetahuan Dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir .

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui

indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, penginderaan dapat menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera pengelihatan (Notoatmodjo,2014).

Penelitian ini sejalan yang dilakukan Alhidayati (2014) yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($p\ value = 0,000$) dengan perilaku kunjungan lansia ke posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian lain dilakukan oleh Sianturi (2019) yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ($p=0,019$) dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu. Penelitian dilakukan Aldriana (2015) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ($p =0,0001$) dengan Rendahnya Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2015.

Hubungan antara Sikap Dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir .

Sikap adalah juga respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). (Notoatmodjo, 2014). Sikap itu terdiri kepercayaan atau keyakinan, ide, dan konsep terhadap objek. Artinya, bagaimana keyakinan dan pendapat atau pemikiran seseorang terhadap objek. Sikap juga dianggap Kehidupan emosional atau evaluasi orang terhadap objek, artinya bagaimana penilaian

(terkandung di dalamnya faktor emosi) orang tersebut terhadap objek. Sikap merupakan Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*), adalah sikap merupakan komponen yang mendahului tindakan atau perilaku terbuka. Sikap adalah anjang-ancang untuk bertindak atau berperilaku terbuka (tindakan).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Alhidayati (2014), menunjukkan ada hubungan antara Sikap dengan perilaku kunjungan lansia ke posyandu. (*p value = 0,001*). Penelitian lain dilakukan oleh Sianturi (2019) yang menunjukkan terdapat hubungan sikap dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu dengan (*p- value = 0,039*). Penelitian juga dilakukan oleh Purnawati (2014) yang menunjukkan sikap dapat mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo (*p value = 0,000*). Sebagian besar sikap lansia tidak mendukung kalau pelaksanaan posyandu harus dihadiri setiap bulannya.

Hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir .

Dukungan keluarga merupakan tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan apabila diperlukan (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sianturi (2019) menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu (*p=0,001*). Penelitian sejalan dilakukan oleh Nurzia (2017) yang

menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga lansia dalam melakukan kunjungan posyandu (*p-value =0.009*). Penelitian Lain juga dilakukan oleh Yunita (2016) diketahui terdapat pengaruh dukungan keluarga dengan minat lansia untuk mengikuti posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Pagimana Kabupaten Banggai (*p-value = 0,0010*).

Penelitian Hidawati (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia yang ditunjukkan dengan *Chi-Square* 0.049 <0,05. Sebagian besar lansia lebih mempercayakan segala sesuatu hal mengenai kesehatannya kepada keluarga menyebabkan lansia keberatan hadir dalam kegiatan posyandu lansia.

Hubungan antara Dukungan Tokoh Masyarakat Dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir .

Dukungan Sosial Menurut Farhat (2012) bahwa kader yang mendapat dukungan baik terhadap pelaksanaan posyandu dari tokoh-tokoh masyarakat dan dari kader itu sendiri akan meningkatkan motivasi. Kader sebagai strategi atau pendorong untuk mendapatkan dukungan sosial melalui tokoh-tokoh masyarakat (toma), baik tokoh masyarakat formal maupun informal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan dukungan masyarakat dapat mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo (*p value = 0,001*).

KESIMPULAN

Hasil Penelitian dengan analisis bivariat (uji *Chi Square*) diketahui ada hubungan antara pengetahuan (*p-value*

= 0,037), Sikap (p-value = 0,023) dan Dukungan keluarga (p-value = 0,011) dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu. Tidak ada hubungan antara pendidikan (p-value = 0,605 dengan uji Fisher's Exact) dan tokoh masyarakat (p-value = 0,118) dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir adalah pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga lansia. Disarankan agar semua pihak dapat melakukan pendekatan personal kepada lansia meningkatkan pengetahuan lansia dengan memberikan pendidikan tentang Gizi sehat bagi lansia. Memberikan motivasi atau dukungan bagi lansia untuk lebih aktif dalam mengikuti posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldriana, N. 2015. *Faktor - Faktor yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Desa Rambah Tengah Utara Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Tahun 2015*. Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Maternity and Neonatal* Volume 2 No 2. (jurnal online) disitasi pada Mei 2020. Diakses pada URL : <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1094>
- Alhidayati. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kabupaten Kampnar Tahun 2013*. (Serial online) disitasi pada Mei 2020. URL:<http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/78/64/>
- Badan Pusat Statistik. Kabupaten Sekadau. 2019. *Kecamatan Sekadau Hilir Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Sekadau. <https://Sekadaukab.bps.go.id/publication/download.html?nrbfve=ODg2Y2I3ZGVkNWZhYzQ5O DMwZTIzMzll&xzmn=aHR0cHM6Ly9zZWthZGF1a2FiLmJwcy5nb y5pZC9wdWJsaWNhdGlvb8yMD E5LzA5LzI3Lz4NmNiN2RlZDV mYWM0OTgzMGUyMzM5ZS9rZ WNhbWF0YW4tc2VrYWVhdS1oa Wxpci1kYWxhbS1hbmdrYS0yMD E5Lmh0bWw%3D&twordfnoarfeaf=MjAyMC0wOC0wNSAwMToxNDoyNg%3D%3D>
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat, 2019. *Data Agregat Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat Semester 2 Tahun 2018*. (Serial online) diakses tanggal 12 juni 2020, URL : https://dukcapil.kalbarprov.go.id/c/uploads/buku_dak_sem_2_2018.pdf
- Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat, 2019. *Data Agregat Kependudukan Provinsi Kalimantan Barat Semester 2 Tahun 2018*. (Serial online) diakses tanggal 12 juni 2020,URL :https://dukcapil.kalbarprov.go.id/c/uploads/buku_dak_sem_2_2018.pdf
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau.2019. Laporan Lansia Kab Sekadau. Bidang KESMAS Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau

- Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia*. (serial online) diakses pada Juni 2020. URL: <https://jdih.kemsos.go.id/pencarian/www/storage/repository/PERMENSOS%20NOMO%20205%20TAHUN%202018%20TENTANG%20STANDAR%20NASIONAL%20REHABILITASI%20SOSIAL%20LANJUT%20USIA.pdf>
- Farhat. 2012. *Perbedaan Keaktifan Kader Dan Faktor Internal Maupun Eksternal Yang Berhubungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat (D/S) Tinggi Dan Rendah Kota Banjarmasin*. Tesis, (serial online) disitasi pada tanggal 10 juni 2020 URL : <https://repository.ugm.ac.id/89456/>
- Handayani S. 2013. *Perbedaan Kebugaran Lansia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Seman Lansia Di Desa Leyengan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. (serial online). Diakses juli 2020. URL : <https://adoc.tips/perbedaan-kebugaran-lansia-sebelum-dan-sesudah-di-lakukan-se.html>
- Hidawati,Lathifah. 2016. *Hubungan Akses Ke Posyandu , Dukungan Keluarga, Dan Keluhan fisik DenganKeaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Puspasari Abadi V Di Gonilan Kartasura*. Skripsi. Disitasi tanggal 2 Juli 2020. URL: : <http://eprints.ums.ac.id/44819/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. (serial online). Diakses tanggal 22 Juni 2020. URL: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No.43_ttg_Standar_Pelayanan_Minimal_Bidang_Kesehatan.pdf
- Kementerian Kesehatan RI 2017. Pusat Data Dan Informasi, Analisis Lansia Di Indonesia. Jakarta. Kemenkes.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Edisi Revisi Cetakan ke-2.
- Notoatmodjo,S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novarina, V. 2012. *Hubungan Dukungan Keluarga Tentang Senam Lansia Dengan Keaktifan Mengikuti Senam Di Posyandu “ Peduli Insani” Di Mendungan Desa Pabelan Kartasura*. Skripsi (Serial online) Diterbitkan. Diakses tanggal 12 juli 2020. URL: http://eprints.ums.ac.id/20154/9/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Nurzia, N. 2017. *Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Lansia Dalam Melakukan Kunjungan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2017*. Scientia Journal online. (disitasi tanggal 18 Juli

- 2020), diakses URL: <https://media.neliti.com/media/publications/286406-hubungan-motivasi-dan-dukungan-keluarga-e6c08f63.pdf>
- Purnawati, N, 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu di desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Sukoharjo. (serial online) disitasi tanggal 8 Juli 2020. URL : http://eprints.ums.ac.id/30723/17/Naskah_Publikasi_Deal.pdf
- Sianturi. 2019. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Faktor Lainnya Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Raja Basa Indah*. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Sukmawati, N., Sakka, A., dan Erawan,P.E.M. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lansia Dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Landoto Kabupaten Kanowe Selatan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*,1 (2) (serial online) disitasi tanggal 10 Mei 2020. Diakses URL : <https://media.neliti.com/media/publications/185531-ID-faktor-yang-berhubungan-dengan-perilaku.pdf>
- United Nations, Department Of Economic And Social Affairs, Population Division (2017). *World Population Prospects 2017* . (serial online) disitasi tanggal 12 Mei 2020. Diakses pada URL : https://population.un.org/wpp/Publications/Files/WPP2017_DataBooklet.pdf
- Yunita, M. 2016. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lansia Untuk Mengikuti Pos pelayanan terpadu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagimana Kab. Banggai. *Jurnal. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 9 Nomor 1 Tahun 2016*.